

Polisi Tangkap Pelaku Pelecehan Anak Bermodus Hipnotis di Jakarta Timur

Kompas.com - 03/09/2024, 12:29 WIB



Farahdilla Puspa, Ambaranie Nadia Kemala Movanita
Tim Redaksi



TERPOPULER

- 1 Kala Warga Dibuat Penasaran dengan Getaran dari Sound Horeg di Sudirman...
- 2 Cerita Pengusaha "Sound Horeg" Asal Malang, Rela ke Jakarta Tanpa Dibayar demi...
- 3 Riuh Teriakan "Terima Kasih Jokowi" saat Rombongan Mobil Presiden Lewat...
- 4 Ridwan Kamil: Riza Patria Akan Jadi Wakil Menteri Kabinet

Sumber : Kompas.Com

Tanggal : 3 September 2024

Polsek Pasar Rebo menangkap pelaku pelecehan anak bermodus hipnotis yang beraksi di Pasar Rebo, Jakarta Timur, Selasa (27/8/2024).

Kapolsek Pasar Rebo Kumpul Rihold S mengatakan, pelaku berinisial IMT (38) ditangkap di Pekayon, Jakarta Timur. "Pelaku berinisial IMT ditangkap di rumahnya daerah Pekayon oleh Tim Opsnal Unit Reskrim Polsek Pasar Rebo," ujar Rihold dalam keterangan yang diterima Kompas.com, Selasa.

IMT ditangkap setelah polisi mengidentifikasi pelaku dari proses penyelidikan dan pengecekan rekaman kamera CCTV di lokasi kejadian. Polisi membutuhkan waktu dua hari setelah kasus pelecehan terjadi untuk menangkap pelaku. "Kami mencoba menelusuri menyelidiki berbekal dengan rekaman CCTV yang diperoleh serta informasi dari masyarakat sehingga pada tadi pagi (Kamis) pelaku berhasil ditangkap," kata Rihold.

Kasus pelecehan seksual ini sempat viral di media sosial. Pelaku beraksi seorang diri saat hendak menghipnotis korban dan menculiknya. Polsek Pasar Rebo juga sudah menyita barang bukti berupa motor dengan plat B 3687 EDN dan kaus kuning yang dipakai pelaku saat melakukan kejahatannya.

"Saat ini, pelaku berikut barang bukti berupa pakaian dan sepeda motor masih diamankan di Mapolsek Pasar Rebo untuk pengusutan lebih lanjut," tutur Rihold. Dari hasil interogasi, pelaku mengaku melecehkan anak. Kasus ini akan dilimpahkan ke Unit PPA Sat Reskrim Polres Metro Jakarta Timur.

Editor: Farahdilla Puspa, Ambaranie Nadia Kemala Movanita

Kasus Pencemaran Nama Baik Luhut, MA Tolak Kasasi Jaksa, Fatia-Haris Tetap Bebas

Kompas.com - 25/09/2024, 13:09 WIB



Syagirun Ni'am, Ihsanuddin
Tim Redaksi



TERPOPULER

- 1 Susunan Lengkap Kabinet Merah Putih yang Dibentuk Prabowo
- 2 Momen Anies Beri Hormat saat Disapa Presiden Prabowo Subianto
- 3 Kapolri-Panglima TNI Antar Jokowi Pulang ke Solo, Pratikno: Diperintah Prabowo
- 4 Pengumuman Kabinet Prabowo, Calon Menteri

Sumber: Kompas.com

Tanggal : 25 September 2024

Mantan Koordinator Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KontraS) Fatia Maulidiyanti dan pendiri Lokataru Haris Azhar menang di tingkat kasasi dalam perkara dugaan tindak pidana pencemaran nama baik terhadap Luhut Binsar Pandjaitan.

Kasasi sebelumnya diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang tidak terima atas putusan bebas dari Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur untuk Fatia dan Haris. "Mahkamah Agung telah menguatkan vonis bebas terhadap Fatia dan Haris pada putusan tingkat pertama di PN Jakarta Timur," kata kuasa hukum Fatia dan Haris, Andi Muhammad Rezaldy dalam keterangan tertulisnya kepada Kompas.com, Rabu (25/9/2024).

Andi mengatakan, perkara kasasi Fatia terdaftar di MA dengan nomor 5714 K/Pid.Sus/2024. Sementara, perkara Haris teregister dengan nomor 5712 K/Pid.Sus/2024. Kedua perkara itu telah disidangkan dan diputus pada 11 September 2024 lalu. Perkara mereka disidangkan Hakim Ketua Dwiarso Budi Santiarto dan hakim anggota 1 Ainal Mardinah serta hakim anggota 2 Sutarjo.

"Ditolaknya kasasi JPU oleh Mahkamah Agung telah menguatkan vonis bebas terhadap Fatia dan Haris pada putusan tingkat pertama di PN Jakarta Timur," tutur Andi.

Andi dan koleganya tergabung dalam Tim Advokasi Untuk Demokrasi (TAUD) selaku kuasa hukum Fatia dan Haris menilai,

putusan Mahkamah Agung telah menjaga kebebasan sipil dan menjamin hak warga negara untuk mengkritik pemerintah.

Putusan ini juga dinilai menjadi tanda pentingnya perlindungan hukum bagi pejuang lingkungan dan memberikan harapan bagi orang-orang yang memperjuangkan isu kemanusiaan. "Khususnya di Papua," ujar Andi.

Sebelumnya, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur menjatuhkan vonis bebas

kepada Fatia dan Haris.

Mereka dinilai tidak terbukti mencemarkan nama baik Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan. Kasus ini bermula saat Haris dan Fatia berbincang dalam podcast di YouTube berjudul "Ada Lord Luhut di Balik Relasi Ekonomi-OPS Militer Intan Jaya! Jenderal BIN Juga Ada!! NgeHAMtam". Dalam video tersebut, Haris dan Fatia menyebut Luhut "bermain" dalam bisnis tambang di Intan Jaya, Papua.

Keberatan dengan tudingan itu, Luhut melaporkan keduanya ke polisi atas perkara pencemaran nama baik. Kasus ini pun bergulir di persidangan.

Editor : Syakirun Ni'am, Ihsanuddin.

Kalah Judi Online, Marbot Masjid di Duren Sawit Bawa Kabur Mobil Ambulans

FIN.CO.ID - 12/09/2024, 22:14 WIB



Mihardi, Mihardi

Tim Redaksi



Sumber : Fin.co.id

Tanggal : 12 September 2024

Seorang marbot masjid terpaksa harus berurusan dengan pihak kepolisian setelah dirinya membawa kabur [mobil ambulans](#) milik Masjid Raya Al-Kusuf di Jalan Pendidikan Raya I Kompleks IKIP, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Marbot masjid yang diduga pelaku berinisial YA (38), nekat membawa kabur [mobil ambulans](#) dengan nomor polisi B 2007 PFG tersebut diduga karena terilit [judi online](#) (judol).

Hal itu dikatakan oleh pengurus Masjid Raya Al Kusuf Duren Sawit, Remolda kepada wartawan, Kamis 12 September 2024. Dia mengatakan, YA sedang membutuhkan uang setelah kalah [judi online](#) hingga nominal puluhan juta rupiah.

Hal itu diketahui Remol beserta pengurus yayasan masjid karena mencari tahu informasi

melalui seorang saksi yang melihat langsung dari aplikasi judol milik YA.

"Mendapatkan informasi juga dari kakak ipar si marbot, katanya marbot ini lagi terlibat masalah keuangan, masalah keuangan bisa terjadi karena [judi online](#) kalau Rp50 juta ada sih kira-kira," kata Remolda.

Dia mengatakan, saat ini kasus [pencurian](#) mobil ambulans yang terjadi pada 22 Agustus 2024 tersebut sudah dilaporkan ke Polsek Duren Sawit.

"Kami laporkan pada tanggal 27 Agustus 2024. Nah sampai sekarang ini sedang diproses Polsek Duren Sawit," katanya.

Dia berharap polisi dapat segera menangkap pelaku dan mobil ambulans dapat dikembalikan. Pasalnya mobil ambulans tersebut untuk digunakan bagi masyarakat yang membutuhkan secara gratis.

"Kepada pihak kepolisian Polsek Duren Sawit, saya berharap pencarian ini bisa memberikan hasil yang baik untuk kami, dan membantu kami. Sehingga ambulans itu bisa kembali," harap Remolda.

Sementara Kapolsek Duren Sawit AKP Sutikno mengatakan, pihaknya masih menyelidiki kasus pencurian ambulans tersebut. "Masih penyelidikan maksimal," katanya.

Editor: Mihardi

Regional

Ibu Tinggalkan Bayi 4 Bulan ke Pedagang Terminal di Pulogebang Jaktim

Devi Puspitasari - detikJateng

Senin, 30 Sep 2024 13:28 WIB



foto: Ilustrasi penemuan bayi (Dok detikcom)

Sumber : Detik Jateng

Tanggal : 30 September 2024

Seorang ibu meninggalkan bayinya yang baru berumur 4 bulan ke pedagang di Terminal Pulogebang, Cakung, Jakarta Timur. Ia menitipkan bayi laki-laki itu dengan alasan ingin mencari kerja.

Kapolsek Cakung Kopol Panji Ali Candra mengatakan polisi mendapat laporan penemuan bayi laki-laki pada Minggu (29/9/2024), pukul 09.30 WIB. Polisi kemudian mengumpulkan keterangan saksi-saksi.

"Jadi, kemarin pada hari Minggu, sekitar pukul 09.30 WIB, anggota kami menerima laporan bahwa telah ditemukan seorang bayi berjenis kelamin laki-laki. Nah, kemudian kita datang ke sana. Kemudian, kita menanyakan beberapa saksi," kata Panji saat dihubungi wartawan, dilansir detikNews, Senin (30/9).

Seorang saksi, yakni pedagang di Terminal Pulogebang mengatakan dia didatangi oleh seorang wanita yang membawa bayi itu. Kemudian, wanita itu menitipkan bayinya dengan alasan mau mencari kerja di Tangerang.

"Yang menerima bayi itu iya betul pedagang. Pedagang yang ada di situ, di terminal. Habis menerima kemudian ibu tersebut langsung pergi menggunakan transportasi umum, dia bilang mau ke Tangerang untuk mencari pekerjaan," jelasnya.

Polisi saat ini sedang mencari CCTV di sekitar lokasi demi mengetahui identitas sang ibu. Sedangkan bayinya diserahkan pada Dinas Sosial.

"Terus kami datang, kami tanya kepada saksi-saksi. Kemudian kami juga berkoordinasi dengan Dinas Sosial untuk menyerahkan bayi tersebut ke Dinas Sosial," ucapnya.

"Sambil kami mencari ibu anak tersebut melalui saksi-saksi. Kemudian, juga kita lagi nyari CCTV yang ada di sekitar Terminus1," lanjutnya.

"Sambil kita berkoordinasi dengan unit PPA yang ada di Polres karena kan ini kasusnya kan melibatkan anak dan perempuan ya. (Bayi) di Dinas Kesehatan dan kondisinya dalam keadaan sehat," pungkas Panji.

PPA Polres juga dilibatkan untuk menangani kasus ini. Saat ini bayi dikatakan dalam kondisi sehat.

Editor : Devi Puspitasari

Jambret HP Nenek-nenek di Jaktim, Pelaku Berdalih buat USG Istri

Jabbar Ramdhani - detikNews

Rabu, 18 Sep 2024 14:07 WIB



Pria berusia 20 tahun ditangkap anggota Polda Metro Jaya karena menjambret HP seorang nenek-nenek di daerah Klender, Jaktim. (Foto: dok. IG @kasubditjatanraspmj)

Sumber : Detik News
Tanggal : 18 September 2024

Seorang pria berusia 20 tahun ditangkap anggota Polda Metro Jaya karena menjambret handphone (HP) nenek-nenek di Klender, Jakarta Timur (Jaktim). Pelaku mengaku mencuri HP untuk kebutuhan membayar ultrasonografi (USG) istrinya yang hamil.

"Karena saya berkebutuhan ekonomi buat bini saya, buat keperluan USG," kata pelaku seperti dalam video yang diunggah di akun Instagram Kasubdit Jatanras Ditreskrimum Polda Metro Jaya, @kasubditjatanraspmj, Rabu (18/9/2024).

Kasus terungkap saat Tim Opsnal Unit 1 Subdit Jatanras Ditreskrimum Polda Metro Jaya melakukan patroli medsos. Kemudian, didapat informasi seorang ibu-ibu yang sedang memegang HP kemudian dijambret.

Polisi langsung menyelidiki hingga akhirnya menangkap pelaku. Pelaku sempat berkelah baru dua kali mencuri. Dia baru mengaku setelah penyidik memberikan pertanyaan penegasan.

"Sudah berapa kali kamu ambil HP yang sama?" tanya penyidik.

"Yang sama 2, Pak," jawab pelaku.

"Dua apa lima?" tanya penyidik menegaskan.

"Lima, Pak," jawab pelaku.

Momen kasus penjambretan itu terekam kamera CCTV di sekitar lokasi kejadian hingga videonya viral di media sosial (medsos). Dalam video, terlihat awalnya pelaku mengendarai sepeda motor jenis skuter otomatis melintas di jalanan dalam gang.

Korban bernama Sunarti (64) terlihat sedang duduk sendirian di depan rumahnya yang berada di gang tersebut. Pelaku langsung menjambret HP korban dan tancap gas melarikan diri.

Korban, yang merupakan nenek, langsung berdiri dan berteriak, 'copet, copet'. Suasana di lokasi saat itu tampak sedang sepi.

Saat ini pelaku sudah diamankan oleh Tim Opsnal Unit 1 Subdit Jatanras Ditreskrimum Polda Metro Jaya. Saat diperiksa polisi, pelaku mengaku mencuri HP untuk kebutuhan membayar ultrasonografi (USG) istrinya yang sedang hamil.

Pelaku mencuri HP dengan cara berkeliling mencari sasaran yang dianggapnya aman. Pelaku mengaku menjual HP curian senilai Rp 300 ribu.

Akibat perbuatannya, pelaku dijerat dengan Pasal 362 KUHP tentang Pencurian dan terancam hukuman maksimal 5 tahun penjara.

Editor: Jabbar Ramdhani

Dendam 6 Tahun Motif Pelaku Bunuh Kakak Ipar di Depan Anak dan Istrinya



Danan Daya Aria Putra

Jum'at, 13 September 2024 - 16:30 WIB



Sumber : SindoNews.com

Tanggal : 13 September 2024

Pria berinisial BN (48) tewas bersimbah darah di hadapan anak dan istrinya ketika berada dalam mobil di Jalan AMD, Ciracas, Jakarta Timur pada Kamis, 12 September 2024 malam. Pelaku pembunuhan berinisial NFP (30) merupakan adik ipar dari korban.

Kapolres Metro Jakarta Timur Kombes Pol Nicolas Ary Lilipaly menjelaskan motif tersangka membunuh kakak iparnya dilatarbelakangi karena dendam selama 6 tahun yang belum diselesaikan. "Memang selama ini sudah 6 tahun lebih hubungan kakak ipar dan adik ipar ini tidak harmonis, dan si adik ipar dalam hal ini tersangka melarang kakaknya yang merupakan istri korban jangan sampai bertemu dengan adiknya," kata Nicolas di Polsek Ciracas, Jumat (13/9/2024).

Nicolas menjelaskan di lokasi kejadian, korban bersama istri dan dua anaknya saat itu baru tiba usai menghadiri acara keluarga. Pelaku lantas menghampiri korban dan terjadi percekocokan sebelum adanya pembunuhan. Tak kuat menahan amarahnya, pelaku langsung mengambil senjata tajam dan langsung menikam korban. Peristiwa itu dilihat langsung oleh dua anak korban.

"Akhirnya karena emosinya dia keluarkan itu badik yang ada di pinggangnya dia, dan dia melakukan penusukan berulang kali ke kakak Ipar atau korban ini yang masih berada di dalam mobil korban," sambungnya. Pelaku diketahui langsung ditangkap jajaran polsek Ciracas pada malam kejadian. Atas perbuatannya, pelaku terancam hukuman mati. "Pasal yang dilanggar itu pasal 340 KUHP dan atau pasal 338 KUHP dan atau pasal 351 KUHP, ancaman pidananya 15 tahun penjara dan atau hukuman mati dan atau seumur hidup dan

20 tahun penjara," katanya.

Editor : Danan Daya Aria Putra

Penyiram Air Keras ke Polisi saat Bubarkan Tawuran di Cipinang Ditangkap



Irfan Ma'ruf

• Senin, 02 September 2024 - 09:05 WIB



Sumber : SindoNews.com

Tanggal : 02 September 2024

Pelaku penyiraman air keras terhadap anggota polisi yang membubarkan aksi tawuran di kawasan Bassura, Jakarta Timur berhasil ditangkap.

"Iya (pelaku penyiraman air keras ke anggota polisi ditangkap)," kata Kapolres Metro Jakarta Timur, Kombes Pol Nicolas Ary Lilipaly, Senin (2/9/2024).

Meski membenarkan, dirinya enggan merinci lebih jauh soal penangkapan ini. Dari mulai jumlah pelaku yang ditangkap, hingga kapan penangkapan itu dilakukan. Sebab, kasus tersebut kini ditangani Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya.

"Silahkan koordinasi dengan Kabid Humas Polda. Diambil alih oleh Dit Krimum Polda," kata dia.

Sebelumnya, satu personel menjadi korban pencopetan saat membubarkan aksi tawuran di Jalan Basuki Rahmat (Bassura), Cipinang Besar, Jatinegara, Jakarta Timur. "Ada juga HP (anggota) yang hilang. Iya (dicopet)," ujar Nicolas. Selain itu, seorang anggota Polres Metro Jakarta Timur juga mengalami luka di bagian wajah usai disiram air keras ketika tengah membubarkan aksi tawuran di kawasan Bassura, Jakarta Timur. Aksi tawuran tersebut

terjadi pada Kamis, 29 Agustus 2024.

Editor : Irfan Ma'ruf

Pengemudi Diduga Tabrak Lari, Mobil Ringsek Diamuk Massa di Jaktim



Jonathan Simanjuntak

• Minggu, 01 September 2024 - 11:37 WIB



Sumber : SindoNews.com

Tanggal : 01 September 2024

Sebuah mobil diamuk massa di Jalan Komodor Halim Perdanakusuma , Makasar, Jakarta Timur. Peristiwa itu disebut terjadi pada Sabtu, 31 Agustus 2024.

Berdasarkan video yang beredar terlihat mobil itu diadang massa. Mereka mengamuk meminta pengemudi untuk keluar dari mobilnya. Meski demikian, pengemudi tidak terlihat keluar dari mobilnya. Mobil itu menjadi amukan massa diduga karena menyerempet seorang pengendara.

Berdasarkan keterangan saksi-saksi pengemudi mobil menyerempet motor kemudian melarikan diri," kata Kanit Reskrim Polsek Makasar AKP Eko Bayu saat dikonfirmasi di Makasar, Jakarta Timur, Minggu (1/9/2024).

Mobil itu sempat dikejar oleh pengendara sepeda motor sebelum akhirnya bisa diberhentikan di lokasi kejadian. Adapun amukan massa bisa diredam setelah pengemudi bisa diamankan ke Kantor Satuan Polisi Militer (POM) TNI AU Halim tidak jauh dari lokasi kejadian. "Setelah berkoordinasi, anggota Laka Lintas (kecelakaan lalu lintas) Satwil

Jakarta Timur tiba di Kantor Sat Pom Lanud Halim. Selanjutnya pengemudi diserahkan ke Piket Laka Lantas," tambah Eko. Kasus kecelakaan ini kemudian ditangani Laka Lantas Satwil Jakarta Timur. "Pengemudi tidak melapor (kasus perusakan) ke Polsek. Untuk kasus (kecelakaan lalu lintas) ditangani Laka Lantas Satwil Jakarta Timur," tuturnya.

Editor : Jonathan Simanjuntak